

Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Melinda Nur Khasanah¹, Trianti Ningrum², Ivana Riqoh Aprilia³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tidar

Email: ¹ melindakhasanah10@gmail.com,

² triantiningrum3@gmail.com,

³ Ivanariqohaprilialia@gmail.com

Abstrak

Program studi pendidikan biologi Universitas Tidar telah memberlakukan pembelajaran daring mulai semester genap tahun akademik 2019/2020 sebagai upaya memastikan perkuliahan tetap berjalan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dialami mahasiswa pendidikan biologi saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berisi 11 pertanyaan yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2018, 2019, dan 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kendala mahasiswa saat pembelajaran daring diantaranya yaitu: motivasi belajar yang menurun, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat yang kurang memadai, jaringan internet yang sulit, pemenuhan kebutuhan kuota, kesulitan memahami materi, kendala mengerjakan kuis, tugas maupun pengumpulannya. Prosentase responden yang mengalami kendala saat pembelajaran daring yaitu sebanyak 61,87%, sedangkan prosentase responden yang tidak mengalami kendala saat pembelajaran daring sebanyak 38,13%. Kendala yang dialami oleh para mahasiswa pendidikan biologi saat pembelajaran daring akan membuat pembelajaran daring menjadi tidak maksimal, sehingga penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi sebagai evaluasi maupun acuan perbaikan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran daring menjadi lebih baik kedepannya.

Kata Kunci: Kendala, pembelajaran daring, pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Penyakit Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan yang berasal dari Wuhan, China. Awalnya pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China, muncul kasus penyakit baru serupa dengan penyakit pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya (Lee, 2020). Ternyata setelah diteliti, penyakit tersebut diakibatkan oleh virus corona baru, yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), sedangkan penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Karakteristik virus Corona baru tersebut adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa Covid-19 telah menjadi pandemi global dengan 4.719.812 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona baru tersebut juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 29 November 2020 terdapat 534,266 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 505 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia.

Dampak wabah ini dapat memiliki potensi berbeda tergantung dari setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya (Lee, 2020). Pemerintah Indonesia telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah yang lebih rawan terhadap penyebaran virus Corona. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 juga berdampak bagi pendidikan di Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring atau online untuk memperlambat penyebaran Covid-19, sekaligus memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemi (Wahyono & Husamah, 2020). Dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan Kemendikbud hampir seluruh institusi pendidikan tinggi di Indonesia melaksanakan perkuliahan secara daring,

sebagai alternatif kegiatan pembelajaran agar tetap terlaksana di masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan anjuran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan agar seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta melaksanakan *Study from Home* (SFH) pada semester genap tahun akademik 2019/2020 dan dapat diperpanjang satu semester berdasarkan Surat Edaran Nomor 302/E.E2/KR/2020 yang dikeluarkan pada 31 Maret 2020.

Keputusan bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri yang dikeluarkan pada 15 Juni 2020 memutuskan bahwa tahun ajaran baru 2020/2021 pada daerah di zona kuning, orange dan merah tetap dilaksanakan secara SFH (Kemendikbud, 2020). Menindaklanjuti hal tersebut, berbagai perguruan tinggi termasuk Universitas Tidar mengeluarkan beberapa Surat Edaran terkait hal ini diantaranya Surat Edaran Nomor 3/UN57/SE/TU/2020 tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Universitas Tidar, Surat Edaran Nomor 4/UN57/SE/TU/2020 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) Di Lingkungan Universitas Tidar, dan sampai Surat Edaran Nomor 17/UN57/SE/TU/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Rektor Universitas Tidar Tentang Penyesuaian Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan Dan Bekerja Dari Rumah (BDR) Di Lingkungan Universitas Tidar yang berisi bahwa masa belajar penyelenggaraan program pendidikan secara daring bagi seluruh mahasiswa diperpanjang sampai berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 berlaku mulai tanggal 29 Mei 2020 dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan menuju kondisi normal baru. Berdasarkan surat edaran tersebut kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah (*study from home*) melalui aplikasi E-Learning Unuversitas Tidar (ELITA UNTIDAR) dan atau media online (Humas Untidar, 2020)

Pada masa pandemi Covid 19, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan yang besar (Kusuma & Hamidah, 2020). Pandemi Covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh, hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, pendidik hingga orang tua (Sun et al., 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh secara daring menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam

melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Hal tersebut memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk tetap belajar. Terdapat beberapa jenis pembelajaran daring, yaitu *knowledgebase*, *online support*, pelatihan *asinkron*, pelatihan *sinkron*, dan pelatihan *hybrid/blended*. Jenis *knowledgebase* adalah serangkaian pelajaran yang diterbitkan di situs web dan memiliki instruksi umum pembelajaran yang harus diikuti siswa, tanpa dukungan yang tersedia. Jenis *online support* adalah versi modifikasi dari *knowledgebase* dimana dukungan tersedia sehingga terdapat papan diskusi, forum web atau cara komunikasi lain yang tersedia sebagai fitur pendukung beberapa topik. Pelatihan *asinkron* adalah pelatihan yang tidak dilakukan secara *real-time*, tetapi para siswa diberikan pelatihan konten secara teratur. Instruktur ditugaskan untuk memberi dukungan melalui e-mail atau platform komunikasi lainnya. Pelatihan *sinkron* adalah pelatihan yang dilakukan secara *real-time* dengan instruktur langsung dan moderator opsional. Ada waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk masuk ke lingkungan pendidikan online dan peserta dapat berkomunikasi langsung dengan anggota kelompok lainnya. Pelatihan *hybrid* adalah kombinasi interaksi online dan tatap muka (Basilaia & Kvavadze, 2020).

Meskipun pembelajaran jarak jauh secara daring menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung di masa pandemi Covid-19. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring juga memiliki kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala mahasiswa pendidikan biologi saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi sebagai evaluasi dan acuan hal-hal positif, maupun acuan perbaikan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran daring menjadi lebih baik kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai deskriptif. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut (Riduwan, 2006). Metode survai deskriptif dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam penelitian. Hasil penelitian kemudian dipaparkan secara deskriptif yang dilakukan untuk membarikan gambaran tentang kendala yang dialami oleh mahasiswa pendidikan biologi saat pembelajaran daring.

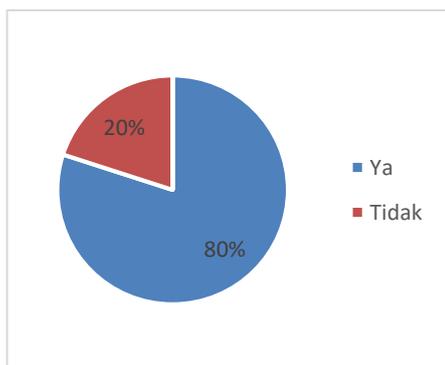
Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk Google formulir yang dibagikan kepada para responden. Responden adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tidar angkatan 2018, 2019, dan 2020, dengan jumlah total sebanyak 110. Komponen dalam angket terdiri dari identitas responden serta pertanyaan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dan kendala yang dihadapi mahasiswa. Selanjutnya, data yang terkumpul dari angket tersebut dianalisis dan kemudian dideskripsikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini berupa respon yang diberikan oleh para responden dari angket yang telah disebar melalui Google formulir. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tidar. Jumlah responden sebanyak 110 mahasiswa yang terdiri dari 50 orang angkatan 2018, 31 orang angkatan 2019, dan 29 orang angkatan 2020. Kepada para responden diajukan 11 pertanyaan yang diharapkan dapat memberikan deskripsi kendala yang dihadapi para responden ketika mengikuti pembelajaran secara daring. Berikut ini adalah hasil penelitian tentang kendala yang dialami oleh mahasiswa pendidikan biologi, yaitu:

1. Kendala Motivasi Belajar

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala motivasi saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada gambar 1.



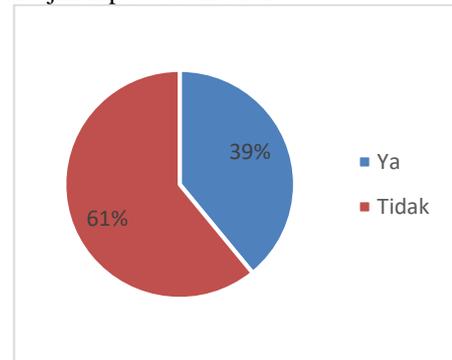
Gambar 1. Diagram Data Kendala Motivasi Saat Pembelajaran Daring

Dari data yang tersaji pada Gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi menjadi kendala dalam pembelajaran daring. 88 responden mengaku kehilangan motivasi belajar saat pembelajaran daring, banyak responden yang mengaku malas, dan bosan saat pembelajaran daring.

Sebagian dari mereka mengaku terkendala motivasi intrinsik, alasannya malas, bosan, belum bisa mengatur waktu, kehilangan konsentrasi, dan kurang berinteraksi, tidak sama seperti perkuliahan tatap muka jadi mereka merasa lebih santai. Sebagian responden yang lain mengaku terkendala motivasi ekstrinsik seperti terganggu pekerjaan rumah, lingkungan rumah yang kurang kondusif seperti brisik, susah sinyal, terkendala kebutuhan perangkat, dan terkendala pembelajaran daring yang monoton dan membosankan. Sedangkan 22 responden mengaku tidak kehilangan motivasi saat pembelajaran daring alasannya adalah motivasi dalam diri yang kuat untuk belajar dan ada responden yang termotivasi oleh kerja keras orang tua yang membuat lebih semangat belajar.

2. Kendala Lingkungan yang Kurang Mendukung

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala lingkungan saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 2.

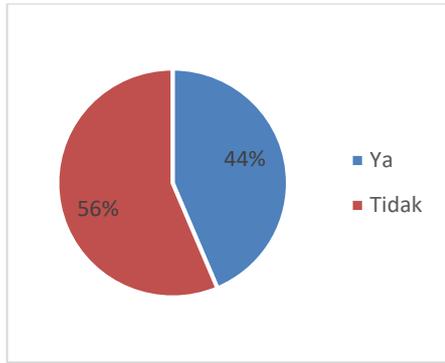


Gambar 2. Diagram Data Kendala Lingkungan Saat Pembelajaran Daring

Dari 110 responden, 67 responden mengaku terkendala lingkungan sekitar pada saat pembelajaran daring. Banyak responden yang terkendala lingkungan yang brisik dan tidak dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan ada beberapa responden yang mengaku lingkungan tempat tinggal mereka jauh dari jangkauan internet yang menyebabkan susah sinyal atau akses internet.

3. Kendala Kurang Memudahinya Perangkat

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala kurang memudahinya perangkat atau alat yang digunakan saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 3.

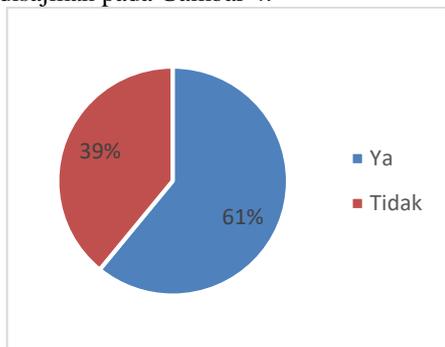


Gambar 3. Diagram Data Kendala Fasilitas Perangkat

Perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran daring biasanya yaitu laptop dan gadget android dengan kapasitas memori yang harus memadai agar dapat digunakan untuk menginstal aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Memori juga diperlukan untuk menyimpan materi-materi berupa video, power point, pdf, dan atau file-file tugas-tugas. Namun tidak semua mahasiswa memiliki perangkat yang mendukung untuk pembelajaran daring. Sebanyak 48 responden mengalami kendala kurang memudahinya perangkat untuk pembelajaran daring. Kendalanya adalah memori laptop dan gadget yang kurang mendukung dan cepat penuh jadi ada beberapa responden yang tidak dapat menginstal aplikasi yang diperlukan dalam pembelajaran daring. Kendala yang lain adalah baterai gadget yang cepat habis dan terkadang laptop mengalami gangguan atau eror. Ada juga mahasiswa yang belum memiliki laptop, jadi hanya menggunakan gadget untuk melakukan pembelajaran daring.

4. Kendala Jaringan Internet

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan jaringan internet saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 4.

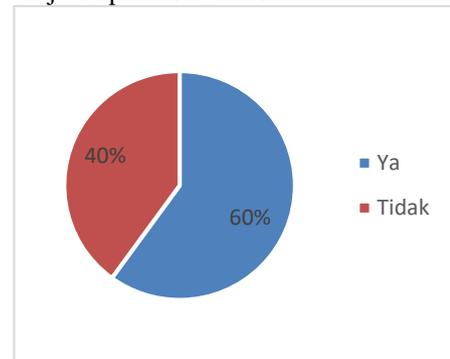


Gambar 4. Diagram Data Kendala Jaringan Internet

Jaringan internet merupakan hal yang penting dalam pembelajaran daring, karena jika tidak ada jaringan internet maka pembelajaran daring sulit untuk dilakukan, mulai dari pemberian materi, kegiatan pembelajaran, mengakses, mengerjakan tugas sampai mengumpulkan tugas, dan hampir seluruh kegiatan pembelajaran daring memerlukan akses internet. Namun pada kenyataannya banyak responden yang masih mengalami kendala jaringan internet, dari 110 sebanyak 67 responden yang masih mengalami kendala jaringan internet. Menurut responden penyebabnya adalah tempat atau lingkungan yang masih sulit untuk mendapatkan akses internet. Penyebab lainnya adalah cuaca, menurut beberapa responden jika hujan, maka akses internet menjadi lebih sulit dan beberapa responden juga menyatakan penyebab lainnya adalah mati listrik, saat mati listrik maka akses internet akan terganggu.

5. Kendala Memenuhi Kebutuhan Kuota

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala memenuhi kebutuhan kuota pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 5.



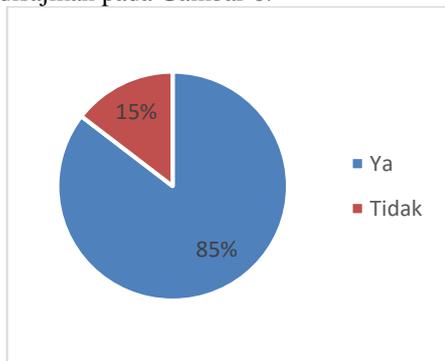
Gambar 5. Diagram Data Kendala Memenuhi Kebutuhan Kuota

Kuota juga merupakan kebutuhan utama untuk bisa mengakses internet untuk dapat mengikuti pembelajaran daring. Untuk mengakses video pembelajaran, mengunduh file materi, chat diskusi, atau tatap muka menggunakan aplikasi atau web video conference saat pembelajaran daring perlu kuota internet yang tidak sedikit. Dari 110 responden, 66 responden mengaku masih mengalami kendala memenuhi kebutuhan kuota untuk pembelajaran daring. Sedangkan 44 responden lainnya tidak terkendala memenuhi kebutuhan kuota.

6. Kendala Memahami Materi Perkuliahan

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala memahami materi saat

pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 6.

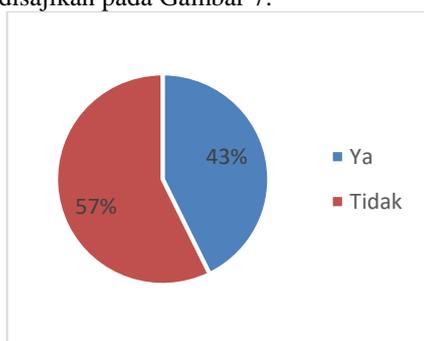


Gambar 6. Diagram Data Kendala Memahami Materi

Banyak sekali responden yang mengeluh sulit memahami materi jika pembelajaran dilakukan secara daring. Dari 110 responden, 94 responden mengalami kendala sulit memahami materi perkuliahan. Alasannya diantaranya adalah motivasi intrinsik, kebanyakan responden merasa malas dan bosan saat pembelajaran daring. Sedangkan sebab kesulitan memahami materi faktor dari luar adalah beberapa responden mengaku kurang adanya penguatan materi, media pembelajaran yang kurang menarik, sumber belajar yang kurang dan sulitnya menemukan literatur materi yang valid.

7. Kendala Menyampaikan Pertanyaan dan Sanggahan Saat Perkuliahan

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 7.



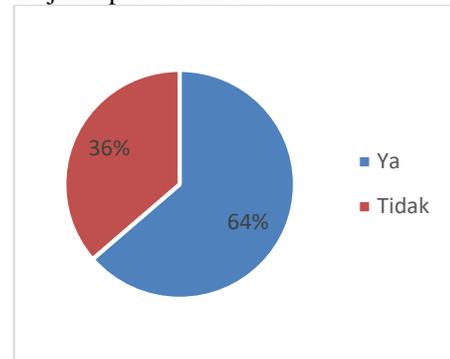
Gambar 7. Diagram Data Kendala Menyampaikan Pendapat

Dari 110 responden, 63 responden mengaku tidak terkendala dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan pada saat pembelajaran daring. Sedangkan 47 responden sisanya mengaku mengalami kendala mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran daring, alasannya adalah terkendala sinyal, ragu,

tidak efisien kalau bertanya dengan tulisan atau mengetik, ragu, dan belum paham materi jadi bingung apa yang harus ditanyakan.

8. Kendala dalam Mengerjakan Tugas

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala mengerjakan tugas saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 8.

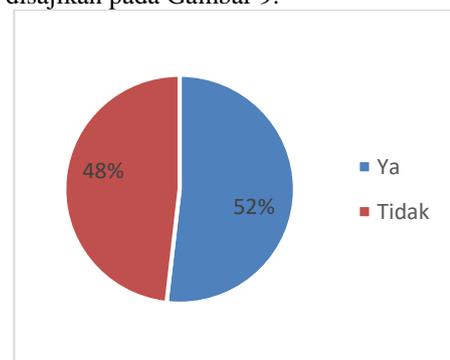


Gambar 8. Diagram Data Kendala Mengerjakan Tugas

Berdasarkan Gambar 8 diketahui ada 40 responden yang tidak mengalami kendala saat mengerjakan tugas dan 70 responden yang menjawab mengalami kendala saat mengerjakan tugas. Responden yang mengalami kendala dalam mengerjakan tugas saat pembelajaran daring, memiliki alasan yaitu: kurang paham materi, susah sinyal, lupa karena banyak sekali tugas dan kurang bisa manajemen waktu, kurang literatur, mis komunikasi dengan anggota kelompok atau dengan dosen, terkendala keterbatasan perangkat dan alat praktikum dan jika ada tugas kelompok, tidak semua anggota kelompok beratisipasi dalam mengerjakan tugas, banyak yang tidak ikut berpartisipasi mengerjakan tugas.

9. Kendala dalam Mengirim Tugas

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala mengirim tugas saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 9.

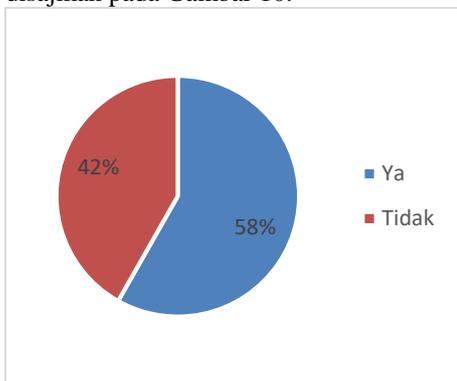


Gambar 9. Diagram Data Kendala Mengirim Tugas

Dari 110 responden, 57 responden mengaku tidak mengalami kendala saat mengirim tugas. Sedangkan 53 responden yang lain mengalami kendala saat mengirim tugas, alasan terkendala mengirim tugas adalah karena web kampus terkadang masih dalam perbaikan dan kadang eror dan tidak dapat mengirim tugas tepat waktu karena kurang pandai mengatur waktu, dan banyak responden yang mengeluh terkendala jaringan internet baik karena lingkungan, cuaca atau mati listrik.

10. Kendala dalam Mengerjakan

Respon mahasiswa terkait dengan pertanyaan kendala mengerjakan kuis saat pembelajaran daring dengan jadwal disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Diagram Data Kendala Mengerjakan Kuis

Dari 110 responden, 46 responden mengaku tidak mengalami kendala saat mengerjakan kuis, sedangkan 64 responden yang lain mengalami kendala saat mengerjakan kuis. Alasan responden yang terkendala saat mengerjakan kuis adalah karena web kampus terkadang masih dalam perbaikan, kadang eror atau sedang *down* dan banyak responden yang mengeluh terkendala jaringan internet baik karena lingkungan, cuaca atau mati listrik

11. Kendala saat Pembelajaran Daring

Respon mahasiswa terkait adanya pertanyaan mengenai kendala apa saja yang dialami saat pembelajaran daring disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Diagram Kendala Saat Pembelajaran Daring

Dari 110 responden, 40 responden mengaku mengalami kendala jaringan internet yang lemah. Kendala yang dialami seperti adanya gangguan sinyal yang disebabkan oleh tempat dan cuaca buruk. Hal ini berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan diskusi. 20 responden mengaku mengalami kendala saat keterbatasan kuota. Saat pembelajaran daring mereka mengaku bahwa kuota yang digunakan lebih banyak dari pada penggunaan sebelum pembelajaran daring. 5 responden mengalami kendala dengan kurangnya alat komunikasi. 15 responden mengeluh mengalami kesulitan dalam memahami materi saat pembelajaran daring. Alasannya adalah ada beberapa mata kuliah yang hanya menggunakan forum diskusi chat grup dalam pembelajaran daring. 15 responden mengaku mengalami suasana belajar yang kurang kondusif. Sedangkan 15 responden mengaku motivasi belajar menurun yang disebabkan oleh kejenuhan dan rasa bosan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran daring merupakan sebuah program pendidikan yang diadakan oleh pemerintah di saat pandemi Covid 19 agar pembelajaran tetap bisa berjalan. Beberapa

kendala yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar pada saat pembelajaran daring diantaranya adalah motivasi belajar yang menurun, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat yang kurang memadai, jaringan internet yang sulit, pemenuhan kebutuhan kuota, kesulitan memahami materi, kendala mengerjakan kuis, tugas maupun pengumpulannya. Prosentase responden yang mengalami kendala saat pembelajaran daring yaitu sebanyak 61,87%, sedangkan prosentase responden yang tidak mengalami kendala saat pembelajaran daring sebanyak 38,13%

Proses perkuliahan masih harus dioptimalkan dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan pada perkuliahan daring di periode selanjutnya. Oleh karena itu penelitian mengenai pembelajaran daring perlu dilakukan agar mengalami peningkatan dalam pelaksanaannya karena sejauh ini pembelajaran daring masih mengalami banyak kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Bao, W. (2020). COVID-19 and Online Teaching in Higher Education : A case study of Peking University. March, 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), em0060. <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). Data COVID-19 Global dan Indonesia. Retrieved from <https://covid19.go.id/>
- Humas Untidar (2020, November 25). Berita terkini. Retrieved from <https://untidar.ac.id>
- Kemendikbud (2020, November 25). Retrieved from www.kemdikbud.go.id
- Lee, A. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?. *Public Health*. January: 19 – 21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*. 12(3), 385–392.
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>